

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi kedelai diperkirakan terus menurun dari tahun 2021 hingga 2024 karena proyeksi hasil kedelai dalam negeri mencapai 613,3 ribu ton, turun 3,01% dari tahun lalu yang mencapai 632,3 ribu ton (Kementerian pertanian., 2021). Diperkirakan akan terus turun 3,05 persen menjadi 594,6 ribu ton pada 2022. Setahun setelahnya, produksi kedelai bakal berkurang 3,09 persen menjadi 576,3 ribu ton. Sementara, kedelai yang berasal dari Indonesia turun 3,12 persen menjadi 558,3 ribu ton pada 2024 (Databoks, 2022).

Varietas yang digunakan dalam budidaya akan mempengaruhi terhadap hasil produktivitas karena bergantung pada potensi daya hasil yang dimiliki oleh masing-masing varietas. Ratnasari dkk. (2015), menyatakan bahwa produktivitas kedelai dapat ditingkatkan dengan melakukan perbaikan teknik budidaya melalui pemupukan dan penggunaan varietas yang unggul. Rahmayanti dkk., (2020) mengatakan bahwa varietas unggul baru merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Galur Harapan Jember merupakan calon varietas unggul baru yang memiliki potensi produktivitas lebih dari 3 ton/ha dan perlu dioptimalkan produktivitasnya (Sjamsijah dkk., 2023).

Karakter yang unggul juga berpengaruh terhadap hasil dan produksi tanaman kedelai. Varietas baru diharapkan dapat memenuhi kebutuhan produksi dan hasil dengan karakter unggul yang dimiliki oleh varietas baru tersebut. Tahap awal pada pemuliaan tanaman yaitu melalui karakterisasi. Penggunaan karakterisasi pada morfologi tanaman selain dapat memudahkan untuk mengidentifikasi tanaman juga dapat mempermudah pengelompokan kekerabatan tumbuhan (Sa'adah dkk., 2022). Keragaan tanaman dapat memudahkan untuk mengelompokkan kekerabatan tumbuhan serta mempermudah informasi oleh masyarakat luas. Harapannya dari calon varietas dengan karakter yang unggul unggul ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tanaman kedelai.

Keragaan mempunyai hubungan yang erat dalam korelasi. Analisis korelasi dan analisis jalur adalah alat statistik yang baik untuk mempelajari hubungan antar sifat pada tanaman (Riyanto dkk., 2023). Korelasi antar karakter dapat membantu untuk mengidentifikasi karakter. Korelasi positif dapat diartikan bahwa peningkatan salah satu sifat akan diikuti peningkatan atau perbaikan sifat yang lainnya (Lelang, 2017). Korelasi lebar daun dapat berpengaruh tinggi pada tanaman, tanaman dengan lebar daun yang di atas rata-rata dapat menyerap cahaya lebih dan berfotosintesis karbohidrat untuk pertumbuhan tanaman juga semakin banyak dari pada tanaman yang permukaan daun sempit.

Galur Harapan Jember (GHJ) terutama pada GHJ-1, dan GHJ-2, memiliki karakter morfologi kerapatan bulu dan pada GHJ-1 memiliki permukaan yang lebih kasar dari pada genotipe yang lain, dimana mempunyai resistensi terhadap hama penghisap polong sehingga bisa menghasilkan produktivitas yang tinggi. Tanaman kedelai dikatakan unggul ketika tanaman tersebut mempunyai keunggulan produktivitas yang tinggi. Menurut Utama dan Sjamsijah, (2019) menyatakan bahwa varietas kedelai yang bersifat unggul meliputi produksi tinggi dan tahan terhadap penyakit karat daun (*Phakopsora pachyizhizi*).

Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan penelitian dengan judul “Keragaan Karakter 5 Galur Harapan Jember dan 2 Varietas Pembanding Tanaman Kedelai”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu identifikasi keragaan karakter dari 5 Galur Harapan Jember sebagai calon varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L)(Merril) yang akan dikembangkan memiliki karakter unggul dan sesuai untuk menjadi calon varietas baru.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi keragaan karakter 5 calon varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L)(Merril).

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi mandaat antara lain:

1. Bagi Peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan untuk bisa dan dapat memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh selama masa pendidikan serta melatih untuk berfikir cerdas, kritis, inovatif dan professional.
2. Bagi Perguruan Tinggi: Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak perubahan yang baru dan positif untuk kemajuan bangsa dan Negara.
3. Bagi Masyarakat: Dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi petani ataupun produsen benih dalam kegiatan produksi benih kedelai, dan memberikan informasi mengenai karakter 5 calon varietas.